

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dianggap penting karena salah satu ciri penelitian adalah: adanya metode penelitian yang tersusun dengan sistematis dan tepat sehingga mampu dijadikan petunjuk arah yang tepat dalam pemecahan masalahnya.⁶⁹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian digunakan untuk memeriksa suatu kondisi pada subjek alami di mana peneliti merupakan instrument kunci, (Sugiyono, 2005). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah individu dan sosial.⁷⁰ Sehingga peneliti terjun langsung kelapangan, peneliti diharapkan aktif dalam mendengar, mengamati, bertanya dan menarik kesimpulan dari sesuatu yang didapatkan dilapangan.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah bentuk penelitian berfokus pada penyediaan terperinci

⁶⁹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R& D”*, (Bandung : ALFABETA, 2017). Hlm.2

⁷⁰ Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd, *“Metodo Penelitian Kualitatif Teori & Praktik”*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), Cet. 4. Hlm. 85.

satu atau lebih kasus (Richard Johnson, 2005:8).⁷¹Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus tunggal yang merupakan sebuah desain penelitian untuk mengevaluasi efek suatu perlakuan dengan kasus tunggal (Kazdin, 2009). Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif analisis yakni mendeskripsikan serta memberi gambaran terhadap penelusuran fakta, hasil serta pemikiran.⁷²

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Remaja yang mengalami kecemasan akibat pandemi Covid-19, Remaja tersebut adalah remaja yang melakukan belajar daring di Desa Tanjung Keling Kelurahan Burung Dinang Kecamatan Dempro Utara Kota Pagaram. Adapun dalam pengambilan subjek untuk remaja pada penelitian ini tiga orang remaja dengan kriteria sebagai berikut :

1. Remaja Desa Tanjung Keling Kelurahan Burung Dinang Kecamatan Dempro Utara Kota Pagaram
2. Remaja kelas X yang melakukan belajar daring di masa pandemi Covid-19
3. Remaja yang mengalami kecemasan pada masa pandemi Covid-19

C. Data dan Sumber Data

⁷¹ Sugiyono, Op.cit.Hlm. 18.

⁷² John W. Creswell, "*Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet ke III, 2013). Hlm. 5.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data diperoleh langsung dari sumber data pertama di lapangan. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber primer, dalam wawancara dengan narasumber, subjek penelitian dalam hal ini adalah Remaja yang melaksanakan belajar daring (online) sebanyak tiga orang yang berupa tiga remaja perempuan di Desa Tanjung Keling Kelurahan Burung Dinang Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

Pengambilan subjek sebanyak tiga orang tersebut sesuai dengan teori Arikunto (2012;14) yakni jika populasi kurang dari 100 orang maka jumlah sampel yang diambil seluruhnya, akan tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.⁷³

2. Data sekunder

Data diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder ini melengkapi data primer, adapun data sekunder yang dari penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan orang tua dari remaja yang mengalami kecemasan, kemudian data didapatkan dalam bentuk yang tersedia antara lain dokumen

⁷³ Faisol Hobsi dkk, "Pengaruh Motivasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan UD.CJDW Meteseh Kota Semarang".e-Jurnal Riset Manajemen (Malang : Unisma, 2019). Hlm. 154.

terkait penelitian, buku, jurnal, dan artikel, yang dapat digunakan sebagai data pendukung.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara di mana peneliti dapat mengumpulkan data, juga sebagai langkah penting dalam proses penelitian oleh sebab itu membutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat untuk mendapatkan data yang sesuai. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan sistematis dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti tentang objek dan fenomena yang diteliti.⁷⁴ Dalam penelitian ini digunakan jenis observasi partisipatif yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari masyarakat yang dijadikan sumber data penelitian. Dengan observasi yang berpartisipasi, data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih akurat dan sejauh mana tingkat signifikansi dari setiap perilaku muncul. Tabel kisi-kisi observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

KISI-KISI OBSERVASI

Pendekatan Terapi menulis dalam Mengatasi Kecemasan di masa Pandemi Covid-19
(Studi Kasus Pada Remaja Di Desa Tanjung Keling Kel. Burung Dinang Kec.
Dempo Utara Kota Pagaram)

⁷⁴Imam Gunawan, SPd., M.Pd, “Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), Cet. 4. Hlm. 143.

No.	Aspek yang di observasi	YA	TIDAK
1.	kegelisahan dan kegugupan		
2.	Tangan atau anggota tubuh gemetar		
3.	Telapak tangan berkeringat		
4.	Pusing		
5.	Mulut atau kerongkongan terasa kering		
6.	menarik diri dari lingkungan interpersonal, dan lari dari masalah		
7.	Sensitif atau mudah marah		
8.	perasaan takut dan Kekhawatiran berlebih		
9.	sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran,		
10.	susah mengingat		
11.	salah persepsi,		
12.	Kreatifitas dan produktifitas menurun		
13.	hambatan berfikir		
14.	perilaku terganggu / Mudah terganggu		
15.	perilaku menghindar		
16.	perasaan malu dan bersalah		
17.	kurang tidur		

2. Wawancara

Menurut Setyadin, 2005 wawancara merupakan percakapan yang ditujukan untuk masalah tertentu dan sebagai proses tanya jawab verbal antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sejelas-jelasnya bagi

subjek penelitian.⁷⁵Pada penelitian ini berikut daftar nama informan sebagai sumber data dalam proses wawancara terdiri dari 6 informan yaitu :

Tabel 3.3

Daftar Nama Informan

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan/Jabatan
1.	VV	17 tahun	Perempuan	Siswi SMA
2.	NA	17 tahun	Perempuan	Siswi SMA
3.	PF	17 tahun	Perempuan	Siswi SMA
4.	YY	29 tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
5.	S	44 tahun	Perempuan	Petani
6.	E	36 tahun	Perempuan	Petani

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan dua jenis pertanyaan, yaitu pertama wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti sebagai pedoman. Yang kedua adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara dilakukan secara alami dengan tujuan menggali ide dan gagasan secara terbuka tanpa menggunakan panduan pertanyaan, wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan fleksibel dan spontan yang tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang

⁷⁵*Ibid.* Hlm. 162

ditetapkan. Berikut ini Tabel kisi-kisi wawancara pada kelima subjek penelitian :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Wawancara

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Kecemasan pada remaja dimasa pandemi Covid-19	1. Perubahan Fisik	a. Telapak tangan berkeringat	a. 1, 2,
			b. Pusing	b.3,4
			c. Sensitif atau mudah marah	c.5,6
			d. Mulut atau kerongkongan terasa kering	d.7,8
			e. kegelisahan dan kegugupan	d.9,10
		2. Kognitif	a. perasaan takut atau kekhawatiran berlebih	a.11,12
			b. sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran,	b.13,14,15

		c. Perasaan terganggu / mudah terguncang	c.16,17
		d. Hambatan berfikir	c.18,19
		e. Kreatifitas dan produktifitas menurun	d.20,21
	3. Afektif	a. Menarik diri dari lingkungan interpersonal dan lari dari masalah	a.22,23
		b. Susah mengingat	b.24,25
		c. Salah persepsi	c.26,27
		d. perilaku menghindar	d.28,29
		e. perasaan malu dan bersalah	e.30,31

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses menemukan data melalui hal-hal atau variable yang berbentuk gambar, tulisan, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda atau karya-karya monumental dari seseorang dan sebagainya yang relevan dengan masalah dalam penelitian. Dalam hal

ini semua kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumentasi.⁷⁶

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Tanjung Keling Kecamatan Dempo Utara Kelurahan Burung Dinang RT 03 RW 02 Kota Pagaram. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut, yaitu karena di desa tersebut terdapat remaja-remaja yang mengalami kecemasan dimasa pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh adanya sekolah daring yang diberlakukan oleh pemerintan Republik Indonesia. Oleh sebab itu, dengan melihat situasi dan keadaan para remaja tersebut maka dapat diketahui kecemasan yang dialami dimasa pandemi Covid-19. Kemudian dapat dilaksanakannya pendekatan Terapi menulis sesuai dengan keadaan yang dialami dalam rangka mengatasi masalah pada remaja tersebut.

F. Teknik analisis data

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, lakukan teknik analisis data. Bogdan dan Bilken (2007) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data dan bahan yang dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumen, untuk meningkatkan pemahaman tentang data yang dikumpulkan untuk mempersiapkan data.⁷⁷

⁷⁶Prof. DR. Sugiyono, *Opcit.* Hlm. 297-314

⁷⁷Imam, Gunawan. *Opcit.* Cet ke-4. Hlm. 210.

Analisis data terdiri dari mengorganisasikan data, menjelaskannya dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, mengorganisasikannya dalam model-model, memilih yang penting dan yang telah diteliti, kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain.⁷⁸

Untuk itu dalam penelitian ini data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara bersamaan kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data, ada tiga tahapan yang terdiri dari :

1. Reduksi data: Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang membutuhkan pengetahuan, fleksibilitas, dan kebijaksanaan tingkat lanjut. Reduksi data adalah suatu proses meringkas, meringkas hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya (Sugiyono, 20017). Kegiatan ini berlanjut sampai lampiran terakhir selesai. Dengan cara ini, setelah data direduksi, akan diberikan gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lagi.
2. Penyajian data: Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data, yang merupakan proses analisis. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan melalui deskripsi singkat, diagram, dan hubungan antar kategori. Semuanya dipadukan dengan informasi yang terstruktur dengan cara yang

⁷⁸Prof. DR. Sugiyono. *Opcit.*Hlm. 224.

dapat dipahami sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan hasil penelitian yang menjawab prioritas penelitian berdasarkan hasil analisis data. Proses verifikasi adalah peninjauan catatan lapangan dan brainstorming dengan rekan kerja sehingga kesepakatan dapat digambarkan berdasarkan fakta yang ada di pikiran seperti persepsi, keyakinan, dan keyakinan. Penyederhanaan data dan penarikan kesimpulan (validasi) terkait sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data dalam bentuk umum yang disebut analisis.⁷⁹

G. Uji Keabsahan Data

Dalam menganalisis data salah satu syaratnya adalah memiliki data yang valid/ kredibel sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari hasil penelitian yang benar. Penelitian kualitatif perlu melakukan upaya validasi data yang berguna untuk mendapatkan data yang valid.

Triangulasi yaitu suatu cara melihat suatu permasalahan ataupun Objek yang dievaluasi dari berbagai perspektif, seperti metode yang digunakan atau jumlah sumber data, dimaksudkan untuk dapat melihat objek yang dievaluasi dari semua aspek, dan melakukan triangulasi untuk memperoleh kualitas pengetahuan dari data yang relevan. Adapun teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁷⁹Prof. DR. Sugiyono. Opcit.Hlm. 228

1. Triangulasi sumber adalah teknik yang memverifikasi kredibilitas data dengan melakukan verifikasi ulang data dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik adalah cara untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama akan tetapi tekniknya berbeda
3. Triangulasi waktu merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Karena perilaku manusia yang sering berubah-ubah maka pengamatan dilakukan dalam waktu yang berbeda.⁸⁰

⁸⁰Imam, Gunawan. *Op cit.* Hlm.217